

# Implementasi *Historical Recognition* Pada *Tourism Information Centre (TIC)* di Kota Medan

Lidwina Inara Siagian<sup>1</sup> dan Ir. Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: lidwinasgn@student.ub.ac.id

## ABSTRAK

Implementasi *Historical Recognition* di Pusat Informasi Pariwisata (TIC) di Kota Medan penting untuk meningkatkan kesadaran budaya dan keterlibatan pengunjung. Studi perancangan ini mengeksplorasi bagaimana integrasi pengakuan sejarah dalam TIC dapat memperkaya pengalaman wisatawan dengan menyediakan wawasan mendalam tentang warisan sejarah dan budaya kota tersebut. Dengan fokus pada Sumatera Utara, terutama Medan, kota yang memiliki latar belakang sejarah yang kaya, penelitian ini menilai efektivitas TIC dalam menyajikan informasi sejarah melalui tampilan interaktif. Perancangan dengan strategi *historical recognition* yang dilaksanakan dengan baik secara signifikan dapat meningkatkan nilai edukatif TIC, menjadikannya penting dalam mempromosikan pariwisata budaya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan pengunjung tetapi juga menumbuhkan hubungan yang lebih dalam dengan warisan lokal, berkontribusi pada pelestarian dan apresiasi aset sejarah Sumatera Utara.

**Kata Kunci:** Pengakuan Sejarah, Pusat Informasi Pariwisata, Arsitektur Budaya

## ABSTRACT

*The implementation of Historical Recognition in Tourism Information Centres (TICs) in Medan is crucial for enhancing cultural awareness and visitor engagement. This design process explores how integrating historical recognition into TICs can enrich the tourist experience by providing comprehensive insights into the city's historical and cultural heritage. By focusing on North Sumatera and Medan, a city with a rich historical background, the design highlights the effectiveness of TICs in presenting historical information through interactive displays and multimedia presentations. The design also evaluates the impact of these methods on tourist satisfaction and their understanding of Medan's historical context. A well-executed historical recognition strategy significantly enhances the educational value of TICs, making them pivotal in promoting cultural tourism. This approach not only improves visitor knowledge but also fosters a deeper connection to the local heritage, contributing to the preservation and appreciation of North Sumatera's historical assets.*

**Keywords:** *Historical Recognition, Tourism Information Centre, Cultural Architecture*